

Tabel Observasi

ITEM		
Proses		Catatan
Pelaksanaan	Minggu, 8 Desember 2013	
	-Pihak Gereja	Ibu Ninik selaku koordinator, Ibu Oktin dan Franky kameramen sudah berada di gereja pada pukul 8 pagi.
	-Pihak Penerima bantuan	<p>-Tiba digereja pada pukul 8.30 pagi dengan menggunakan motor (Orangtua dan Indah (pasien))</p> <p>-Membawa perlengkapan Indah seperti baju, popok, susu.</p> <p>-Bertemu dengan Ibu Ninik dan duduk bersama.</p> <p>-Indah (7 bulan) dibiarkan merangkak dan bermain diruang tunggu gereja bersama orang tua dan Ibu Ninik.</p> <p>-Orang tua Indah berbincang dengan Ibu ninik.</p> <p>-Tidak terlihat canggung antara orang tua Indah dengan Ibu Ninik.</p>
	-Pihak OBI	<p>-Tiba di gereja pada pukul 10 pagi.</p> <p>-Dengan membawa mobil khusus dari OBI, bus berukuran besar dan</p>

	<p>-Ambulans</p> <p>-Rumah sakit</p>	<p>-Pihak OBI masuk kedalam gereja dan berkenalan dengan orang tua pasien dan kurang lebih 10 menit mereka berbincang didampingi oleh Ibu Ninik.</p> <p>-Datang tepat waktu bersamaan dengan OBI dan ambulans dilengkapi dengan peralatan medis serta 2 rekan medis dari rumah sakit.</p> <p>-Tiba di RS Medika Keluarga Cikarang pada pukul 1 siang.</p> <p>-Setibanya di RS keluarga pasien sudah ditunggu oleh pihak RS didepan pintu Unit Gawat Darurat.</p> <p>-Keluarga pasien, Pihak Gereja, dan OBI diantar langsung oleh perawat & satpam ke lantai 3.</p> <p>-Ibu Ninik menemui dokter dilantai yang sama dekat dengan ruang tunggu pasien.</p> <p>-Orang tua pasien diminta untuk menanda tangani surat persetujuan pelaksanaan operasi.</p> <p>*saat diruang tunggu peneliti duduk bersama orang tua pasien dan Indah.</p>
--	--	--

	<p>-Dokter dan Perawat</p>	<p>*Peneliti berbincang dengan ibu dari Indah seputar sakit bibir sumbing yang diderita oleh Indah.</p> <p>*Peneliti melihat keadaan Indah yang sehat karena selama di RS indah asik bermain dengan mainannya dan tidak menangis.</p> <p>*Orang tua pasien terlihat tenang namun sedikit pendiam, ketika Indah harus dibawa untuk digantikan pakaian oleh perawat.</p> <p>*Indah dibawa masuk ke ruang operasi pukul 2 siang, sedangkan orang tua pasien diminta untuk menunggu di ruang tunggu bersama dengan pihak gereja dan OBI.</p> <p>*Selama Indah ditangani, peneliti sempat mengajak ibu dari Indah ke kantin untuk membeli makanan ringan dan selama dengan ibu dari Indah, peneliti berbincang untuk menghilangkan sedikit ketegangan.</p> <p>-Operasi berlangsung selama 1 jam.</p> <p>-Selesai operasi Indah dipindahkan ke ruang pemulihan (day care).</p>
--	-----------------------------------	--

	<p>-Fasilitas Rumah Sakit</p>	<p>-Perawat mengantarkan orang tua pasien ke ruang pemulihan setelah sekitar 30 menit Indah berada di ruangan tersebut.</p> <p>-Setelah operasi selesai dokter memanggil orang tua pasien dan juga Ibu Ninik untuk berkonsultasi jalannya operasi Indah kurang lebih selama 15 menit.</p> <p>-Perawat menemani Indah ketika Indah mulai sadar, dan peneliti hanya bisa melihat Indah dari kaca pintu saja.</p> <p>-Sebelum orang tua Indah selesai berkonsultasi, peneliti memperhatikan perawat yang sedang menyiapkan obat-obat yang diperlukan Indah di meja perawat.</p> <p>-Ruang operasi</p> <p>-Ruang pemulihan</p> <p>-Ruang tunggu khusus yang disediakan untuk keluarga pasien, pihak gereja dan OBI.</p> <p>-Dokter dan perawat</p> <p>-Obat-obatan</p> <p>-Kamar rawat inap</p> <p>-Makanan untuk pasien.</p>
--	--------------------------------------	---

		<p>-Setelah selesai berkonsultasi, Ibu dari Indah bersama dengan Ibu Ninik diminta untuk kebagian perawatandan berkonsultasi lagi mengenai obat-obatan yang harus diminum dan dioleskan untuk Indah.</p> <p>-Selama berkonsultasi dengan perawat, peneliti memperhatikan apa yang dijelaskan oleh perawat kepada Ibu pasien sangat jelas dan tidak terburu-buru.</p> <p>-Orang tua Indah juga diminta untuk menanda tangani pelaksanaan operasi berikutnya setelah 6 bulan operasi pertama dilaksanakan.</p> <p>-Kurang lebih satu jam orang tua pasien, pihak gereja dan OBI menunggu diruang tunggu sampai akhirnya Indah dipindahkan ke kamar rawat inap.</p> <p>-Seluruh pihak diijinkan menjenguk Indah setelah Indah berada di kamar rawar inap.</p> <p>-Setelah Indah sadar, ia menangis cukup lama sampai akhirnya digendong oleh ibunya.</p>
--	--	---

		<p>-Pukul 7 malam Indah dipebolehkan pulang oleh pihak Rumah sakit dengan menggunakan ambulans yang disediakan oleh Rumah sakit beserta perawat didalamnya.</p>
Pengamatan	<p>-Tempat tinggal</p> <p>-Orang tua dari Indah</p>	<p>-Kondisi rumah yang kurang bersih.</p> <p>-Besar rumah hanya 10 x 10 m, sudah dengan dapur dan seluruh ruangan tanpa sekat.</p> <p>-Tidak memakai ubin pada lantai.</p> <p>-Tidak memiliki kursi tamu.</p> <p>-Tidur dengan kasur lipat</p> <p>-TV berukuran 14 inchi</p> <p>-jarak dengan tetangga dekat</p> <p>-banyak anak balita seusia Indah</p> <p>-banyak sampah disekitar rumah.</p> <p>-Ayah bekerja sbg operator harial</p> <p>-Ibu hanya sbg ibu rumah tangga</p> <p>-hanya memiliki 1 putri (Indah M)</p> <p>-Ayah dari indah (Indra) tidak memiliki gaji besar.</p> <p>-Setiap bulan Indra mendapat penghasilan kurang lebih 400 ribu</p>

-Hanya bekerja 2 minggu selama sebulan karena dikenakan shift.

-Jika tidak bekerja biasanya sehari hari Indra bekerja sebagai tukang ojek.

-Ibu dari Indah (Mahyuni) hanya seorang ibu rumah tangga, namun sebelum menikah Mahyuni sempat menjadi mahasiswi di BSI namun tidak memiliki cukup biaya untuk melanjutkannya.

-Mahyuni melahirkan anak pertama yang menderita bibir sumbing sejak lahir, sekarang Indah sudah berusia 7 bulan.

-Mendengar adanya operasi gratis yang diadakan gereja, orang tua Indah langsung menghubungi gereja dan mengajukan permohonan operasi untuk Indah, dan untuk melengkapi persyaratan, orang tua Indah diberikan waktu 3 bulan untuk melengkapinya.

-Setelah proses operasi selesai berlangsung Indah tidak mengalami keluhan apapun.

-Kondisi Indah setelah operasi

- | | | |
|--|--|--|
| | | <ul style="list-style-type: none">- Sekarang Indah dapat mengkonsumsi makanan lebih baik dari sebelumnya, dimana biasanya makanan atau minuman yang dikonsumsi Indah akan keluar lagi dari mulutnya.- untuk proses penyempurnaan mulut Indah, ia harus dioperasi lagi 6 bulan setelah operasi pertama, operasi kedua yang dilakukan adalah untuk penutupan gusi atas.- Indah menjadi lebih aktif dari sebelumnya, sudah tidak sering menangis lagi dan sekarang sudah mulai mengeluarkan suara seperti anak seusianya.- Sebelum tidur Indah harus diberi obat minum dan oles dibibirnya.- 2 minggu sesudah operasi Indah melakukan lepas benang, dan dokter mengatakan bahwa operasi berjalan lancar dan Indah sudah mulai membaik.- Hal yang harus dijaga oleh orang tua Indah adalah jangan sampai Indah memegang bibirnya sampai benar-benar kering. |
|--|--|--|

	-Kunjungan dari Pihak Gereja	-Pihak gereja melakukan kunjungan ke tempat tinggal Indah dengan memberikan keperluan Indah seperti peralatan makan, peralatan mandi, dan susu pada januari awal.
--	-------------------------------------	---